

# **MEMBUAT DAN MENGELOLA SITUS PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET (e-LEARNING) MENGUNAKAN LMS MOODLE**

## **I. PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar (pendidikan) berbasis TI menjadi tidak terelakkan lagi. Konsep yang kemudian terkenal dengan sebutan e-learning ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (contents) dan sistemnya. Saat ini konsep e-learning sudah banyak diterima oleh masyarakat dunia, terbukti dengan maraknya implementasi e-learning khususnya di lembaga pendidikan (sekolah, training dan universitas). Beberapa sekolah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran elektronik sebagai suplemen (tambahan) terhadap materi pelajaran yang disajikan secara reguler di kelas (Wildavsky, 2001; Lewis, 2002). Namun, beberapa sekolah lainnya menyelenggarakan e-learning sebagai alternatif bagi siswa yang karena satu dan lain hal berhalangan mengikuti pembelajaran secara tatap muka. Dalam kaitan ini, e-learning berfungsi sebagai option (pilihan) bagi siswa.

Kecenderungan untuk mengembangkan e-learning sebagai salah satu alternatif pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan dan pelatihan semakin meningkat sejalan dengan perkembangan di bidang teknologi komunikasi dan informasi. Infrastruktur di bidang telekomunikasi yang menunjang penyelenggaraan e-learning tidak lagi hanya menjadi monopoli kota-kota besar, tetapi secara bertahap sudah mulai dapat dinikmati oleh mereka yang berada di kota-kota di tingkat kabupaten. Artinya, masyarakat yang berada di kabupaten telah dapat menggunakan fasilitas internet.

Pemanfaatan teknologi telekomunikasi untuk kegiatan pembelajaran di sekolah di Indonesia semakin kondusif dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (SK Mendiknas) tahun 2001 yang mendorong sekolah konvensional untuk menyelenggarakan pendidikan jarak jauh (dual mode). Dengan iklim yang kondusif ini, beberapa sekolah telah melakukan berbagai persiapan, seperti penugasan para guru untuk (a) mengikuti pelatihan tentang pengembangan bahan belajar elektronik, (b) mengidentifikasi berbagai platform pembelajaran elektronik yang tersedia, dan (c) melakukan eksperimen tentang penggunaan platform pembelajaran elektronik tertentu untuk menyajikan materi pembelajaran.

## **II. PENGERTIAN DAN MANFAAT E-LEARNING**

Pembelajaran elektronik atau e-learning telah dimulai pada tahun 1970-an (Waller and Wilson, 2001). Berbagai istilah digunakan untuk mengemukakan pendapat/gagasan tentang pembelajaran elektronik, antara lain adalah: on-line learning, internet-enabled learning, virtual learning, atau web-based learning.

Ada 3 (tiga) hal penting sebagai persyaratan kegiatan belajar elektronik (e-learning), yaitu: (a) kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan ("jaringan" dalam uraian ini dibatasi pada penggunaan internet. Jaringan dapat saja mencakup LAN atau WAN). (Website eLearners.com), (b) tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta belajar, misalnya CD-ROM, atau bahan cetak, dan (c) tersedianya dukungan layanan tutor yang dapat membantu peserta belajar apabila mengalami kesulitan (Newsletter of ODLQC, 2001). Di samping ketiga persyaratan tersebut di atas masih dapat ditambahkan persyaratan lainnya, seperti adanya: (a) lembaga yang menyelenggarakan/mengelola kegiatan e-learning, (b) sikap positif dari peserta didik dan tenaga kependidikan terhadap teknologi komputer dan internet, (c) rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari/diketahui oleh setiap peserta belajar, (d) sistem evaluasi terhadap kemajuan atau perkembangan belajar peserta belajar, dan (e) mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga penyelenggara.

Dengan demikian, secara sederhana dapatlah dikatakan bahwa pembelajaran elektronik (e-learning) merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (Internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitasi serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya (Brown, 2000; Feasey, 2001).

Manfaat pembelajaran elektronik menurut Bates (1995) dan Wulf (1996) terdiri atas 4 hal, yaitu:

- (1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (enhance interactivity).
- (2) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (time and place flexibility).
- (3) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (potential to reach a global audience).

- (4) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (easy updating of content as well as archivable capabilities).

Dengan demikian diharapkan penerapan e-learning di sekolah dapat memberikan manfaat antara lain :

- Adanya peningkatan interaksi siswa dengan sesamanya dan dengan guru
- Tersedianya sumber-sumber pembelajaran yang tidak terbatas
- E-learning yang dikembangkan secara benar akan efektif dalam meningkatkan kualitas lulusan dan kualitas sekolah
- Terbentuknya komunitas pembelajar yang saling berinteraksi, saling memberi dan menerima serta tidak terbatas dalam satu lokasi
- Meningkatkan kualitas guru karena dimungkinkan menggali informasi secara lebih luas dan bahkan tidak terbatas

### **III.PROGRAM E-LEARNING**

Konsep keberhasilan program e-learning selain ditunjang oleh perangkat teknologi informasi, juga oleh perencanaan, administrasi, manajemen dan ekonomi yang memadai. Perlu juga diperhatikan peranan dari para fasilitator, guru, staf, cara implementasi, cara mengadopsi teknologi baru, fasilitas, biaya, dan jadwal kegiatan (Natakusumah, 2002).

Secara konsep, guru e-learning harus mempunyai kemampuan pemahaman pada materi yang disampaikannya, memahami strategi e-learning yang efektif, bertanggung jawab pada materi pelajaran, persiapan pelajaran, pembuatan modul pelajaran, penyeleksian bahan penunjang, penyampaian materi pelajaran yang efektif, penentuan interaksi siswa, penyeleksian dan pengevaluasian tugas secara elektronik. Studio pengajar perlu dikelola lebih baik dari pada ruangan kelas biasa. Guru harus dapat menggunakan peralatan, antara lain menggunakan audio, video materials, dan jaringan komputer selama pembelajaran berlangsung. Menurut Koswara (2006) kemampuan baru yang diperlukan guru untuk e-learning, antara lain perlu:

- a. Mengerti tentang e-learning,
- b. Mengidentifikasi karakteristik siswa,
- c. Mendesain dan mengembangkan materi pelajaran yang interaktif sesuai dengan perkembangan teknologi baru,
- d. Mengadaptasi strategi mengajar untuk menyampaikan materi secara elektronik,
- e. Mengorganisir materi dalam format yang mudah untuk dipelajari,
- f. Melakukan training dan praktek secara elektronik,

- g. Terlibat dalam perencanaan, pengembangan, dan pengambilan keputusan,
- h. Mengevaluasi keberhasilan pembelajaran, attitude dan persepsi para siswanya.

Sementara itu untuk menghindari kegagalan e-learning, program-program yang perlu dikembangkan berkaitan dengan kebutuhan pengguna khususnya siswa antara lain :

- Berkaitan dengan informasi tentang unit-unit terkait dengan proses pembelajaran: tujuan dan sasaran, silabus, metode pengajaran, jadwal pelajaran, tugas, jadwal guru, daftar referensi atau bahan bacaan dan kontak pengajar
- Kemudahan akses ke sumber referensi : diktat dan catatan pelajaran, bahan presentasi, contoh ujian yang lalu, FAQ (frequently ask question), sumber-sumber referensi untuk pengerjaan tugas, situs-situs bermanfaat dan artikel-artikel dalam jurnal online.
- Komunikasi dalam kelas : forum diskusi online, mailing list diskusi, papan pengumuman yang menyediakan informasi (perubahan jadwal pelajaran, informasi tugas dan batas waktu pengumpulannya

# Membangun e-Learning Menggunakan LMS Moodle

Membangun sebuah situs pembelajaran (e-Learning) dengan menggunakan *Learning Management System* (LMS) Moodle sebenarnya dapat dibuat dengan mudah baik dalam versi offline berbasis LAN/intranet (menggunakan server local/localhost), maupun dalam versi online menggunakan hosting/server gratisan yang disediakan oleh Moodle melalui situs [www.mdl2.com](http://www.mdl2.com)

Moodle adalah salah satu Learning Management System (LMS) yang paling populer saat ini. Hampir setiap sekolah atau perguruan tinggi, yang memanfaatkan e-Learning sebagai Media pembelajaran/perkuliahannya, menggunakan sistem Moodle ini.

Kelebihan yang ditawarkan oleh Moodle, seperti mengatur dan mengelola hak akses user (siswa/guru), membuat dan mengelola Courses (mata pelajaran), mengatur dan mengelola Bahan ajar (resource), mengatur dan mengelola Aktivitas (Activity), mengatur dan mengelola Nilai (Grades), menampilkan nilai (score) dan transkrip, sampai membuat sertifikat ketuntasan untuk siswa, membuat semua sekolah, bahkan guru berlomba-lomba membangun sistem ini di sekolahnya, baik yang langsung terhubung ke Jaringan Internet, maupun yang berbasis Intranet (LAN).

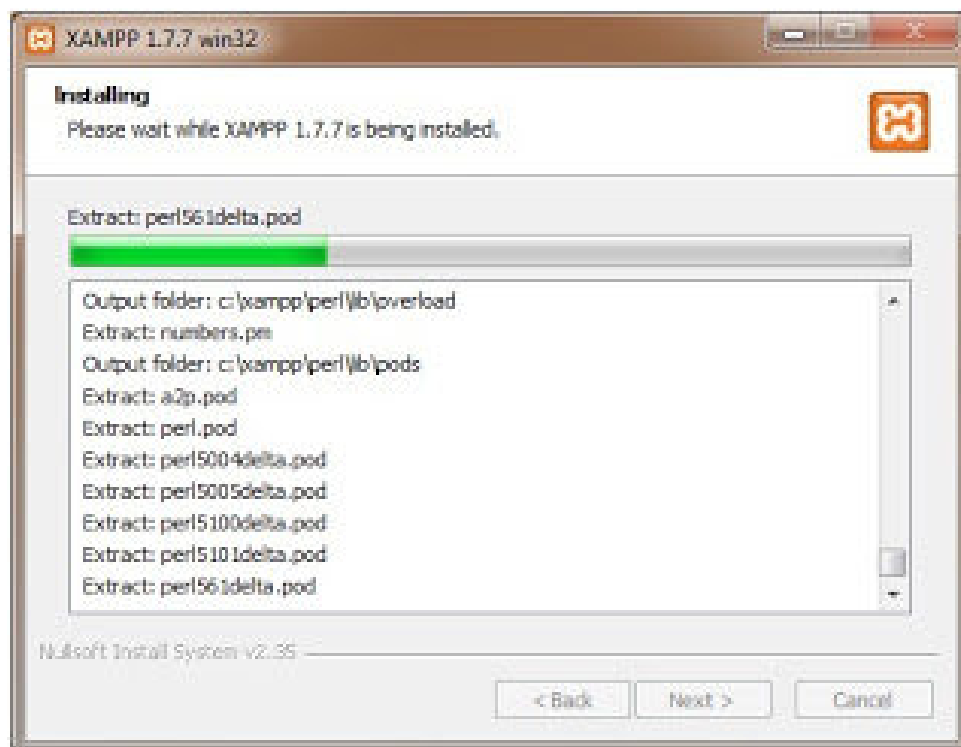
Meski begitu, banyak pula sekolah/guru yang belum dan ingin mencicipi sistem ini menjadi terkendala, yang kebanyakan disebabkan oleh kerumitan dalam hal instalasinya.

Untuk membuat e-Learning menggunakan Moodle berbasis LAN/intranet (offline), terlebih dahulu kita akan melakukan instalasi beberapa software yang diperlukan. Selengkapnya dapat diikuti langkah-langkahnya dalam tutorial singkat berikut:

Nah, sebelum membuat e-learning tersebut, kita butuh softwrenya. Jadi, silahkan siapkan :

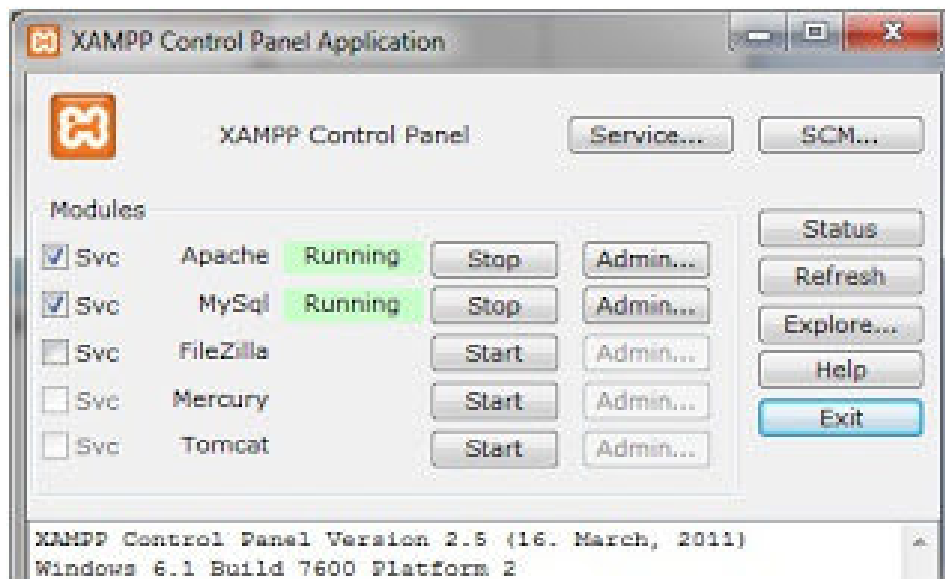
1. Moodle
2. XAMPP

Nah, kalo udah punya software diatas. Mari kita kerjakan. Pertama-tama install terlebih dahulu *XAMPP*. Silahkan next next saja sampai Xampp ter-install dikomputer anda.





Nah.. setelah Xampp ter-install, jangan lupa centang pada bagian "*apache dan mysql*".

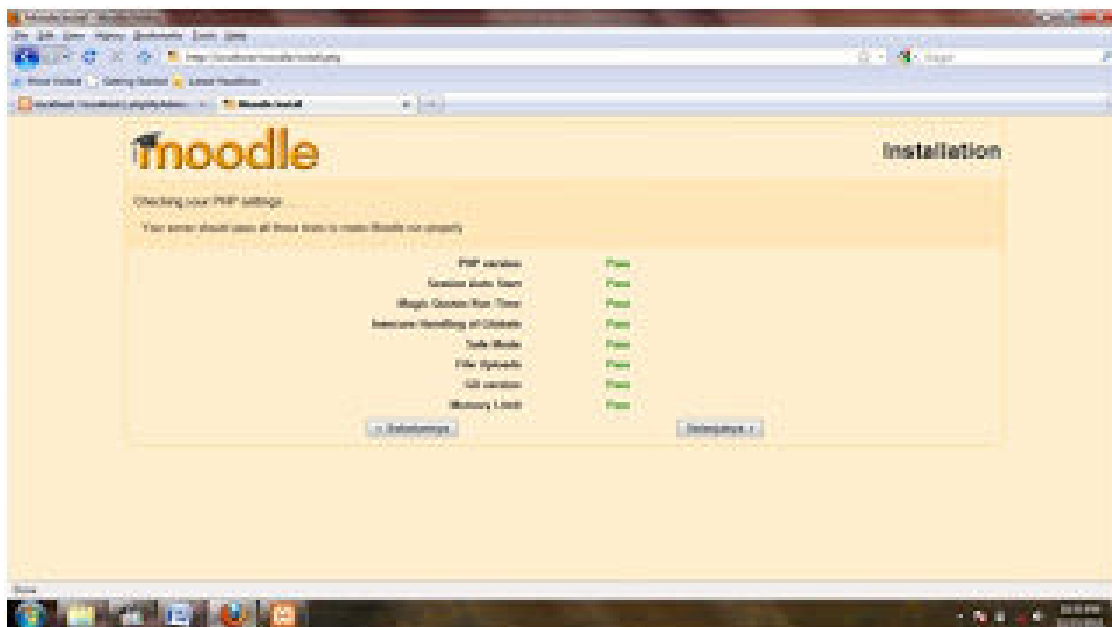
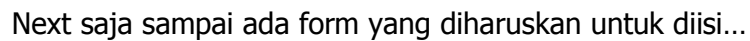


Setelah itu, ekstrak file moodle tersebut kedalam *C:/Xampp/htdocs*



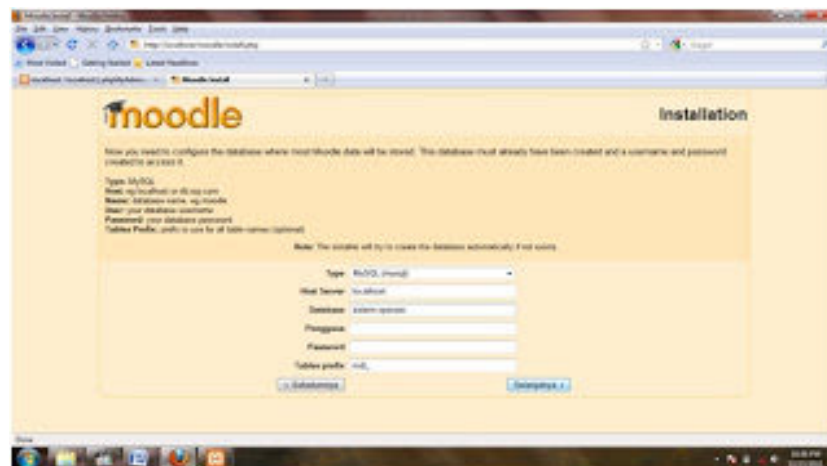


Pilih bahasa sesuai selera :D, karena saya cinta Indonesia makanya saya pilih bahasa Indonesia...

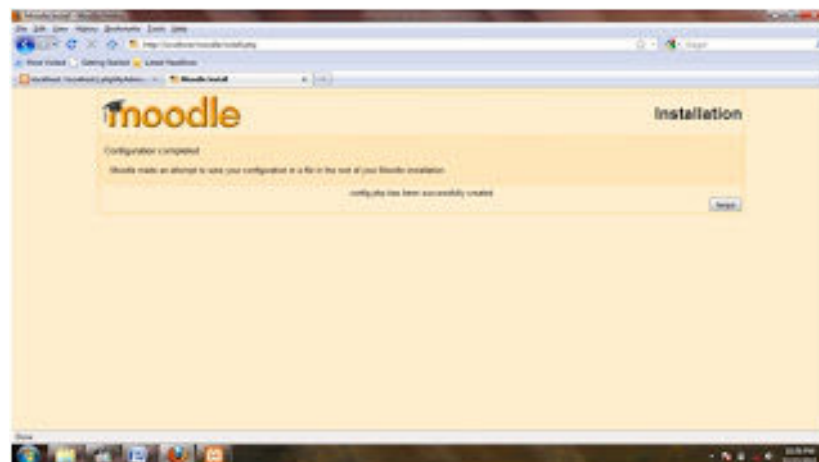




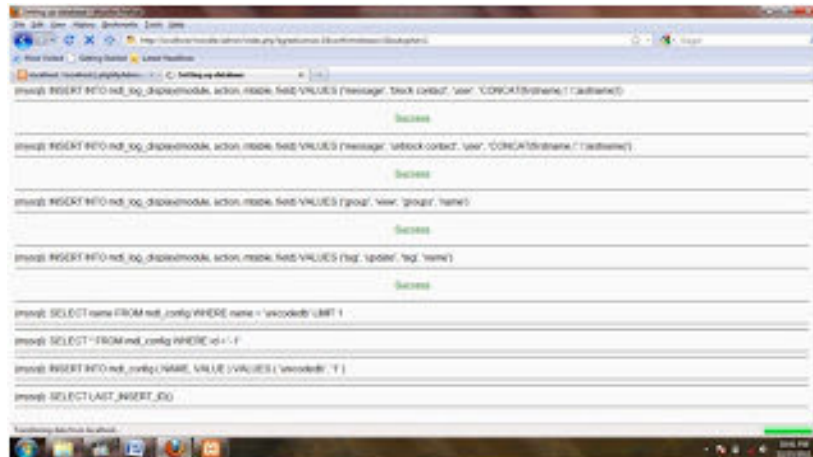
Nah silahkan isi pada form host server , database , pengguna dan password sesuai kemauan anda...



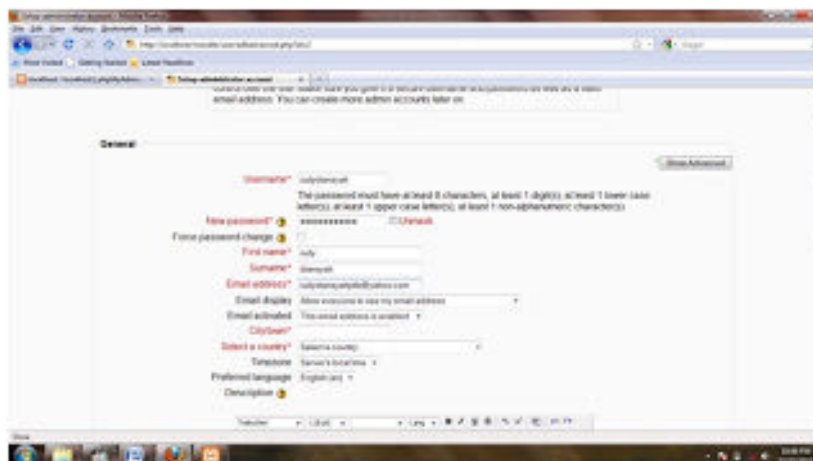
klik "next" saja sampai selesai...



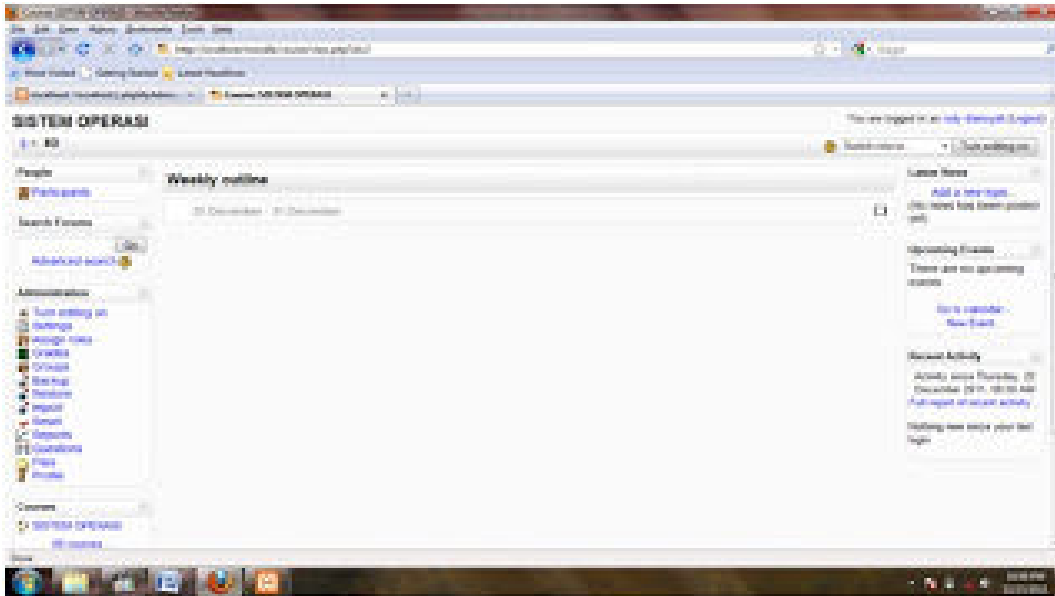
Nah,,,pada bagian ini moodle setting up database, pastikan untuk tidak menutup web browser anda. biarkan saja sampai instalasi selesai...



Nah..silahkan isi pada bagian general ini.... Ingat! Yang memiliki tanda bintang berwarna merah (\*) wajib untuk diisi...



Voilaaaaaaaa....moodlenya udah siap saji... :D



Gambar Tampilan Awal e-Learning menggunakan LMS Moodle

## Membangun e-Learning Moodle dalam Sekejap!

Berpulang pada istilah bahwa **"Teknologi diciptakan untuk memudahkan"**...maka semua kendala yang kerap ditemui yang berkaitan dengan teknologi, termasuk dalam instalasi moodle, sekarang bisa kita abaikan/lewati.

**Mdl2.com**, adalah sebuah situs yang menyediakan Situs berbasis LMS Moodle versi 2.x secara gratis. Jadi kita hanya perlu mengetikkan nama situs yang kita inginkan dan alamat email, selanjutnya anda akan dibangun sebuah sekolah elektronik (e-Learning) berbasis Moodle yang dilengkapi dengan hak istimewa sebagai Administrator.

e-Learning yang anda bangun melalui sistem ini mempunyai fitur yang sama persis bahkan lebih powerful dari pada sistem Moodle yang anda bangun sendiri baik secara manual maupun secara instant melalui cpanel/softaculous. Karena anda diberi hak akses sebagai administrator, maka anda bisa melakukan apapun, sesuai dengan permission yang dimiliki oleh seorang **Administrator**.

Hal lain yang menyenangkan adalah, kalau biasanya untuk menggunakan beberapa module/plugin kita harus menginstal terlebih dahulu, maka pada e-learning Moodle yang anda bangun melalui mdl2.com, beberapa module / plugin sudah siap dan langsung bisa anda manfaatkan, seperti module certificate, attendance, real time quiz dan seterusnya.

Kelebihan lain adalah, akses situs yang cepat, bahkan lebih cepat jika dibandingkan dengan e-learning Moodle yang anda bangun secara manual. Sebagaimana yang kita tahu, bahwa situs yang dibangun menggunakan sistem ini cenderung sangat lambat aksesnya.

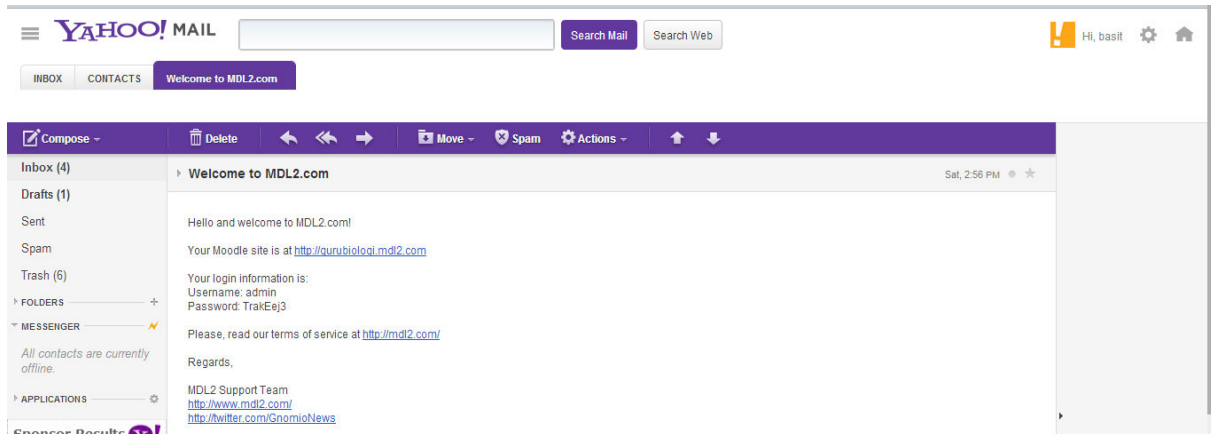
Jadi jika sekolah/anda ingin memanfaatkan e-Learning menggunakan sistem Moodle, akan tetapi belum mempunyai domain/hosting. Atau jika anda sudah mempunyai hosting tetapi masih ada kendala pada instalasinya, maka anda bisa membangun e-learning Moodle melalui situs ini yang menyediakan Server/hosting gratis untuk menyimpan e-Learning sekolah/anda. Selanjutnya anda tinggal menambahkan hyperlink yang menuju ke URL yang telah anda dapatkan dari mdl2.com ini atau me-redirect domain anda ke URL ini .

Adapun langkah-langkah untuk memulai membangun e-Learning Moodle melalui situs [www.mdl2.com](http://www.mdl2.com) adalah sebagai berikut:

1. Bukalah browser anda dan ketikkan pada Address bar URL [www.mdl2.com](http://www.mdl2.com)  
Maka halaman mdl2.com akan ditampilkan seperti gambar berikut :



2. Selanjutnya pada bagian **Create your site**, isilah dengan nama domain e-learning anda, misalnya gurubiologi, atau nama anda, (mislanya : pakbasit)
3. Pada bagian **E-Mail** : isilah dengan nama e-mail anda (untuk konfirmasi username dan password administrator)
4. Selanjutnya klik **Create**, dan tunggu sebentar sampai anda mendapatkan email konfirmasi username dan password serta URL e-learning anda.
5. Bukalah email anda, dan buka email yang anda dapat dari mdl2.com. Pada email tersebut anda akan diberi username dan password.



6. Klik URL e-learning yang ada pada email tersebut. URL itulah yang akan membawa anda menuju e-learning moodle yang sudah siap anda gunakan. URL yang anda dapatkan berupa nama situs anda dan diakhiri dengan **.mdl2.com**

7. Loginlah menggunakan username dan password yang sudah anda dapatkan.

Selanjutnya, saatnyalah Anda mengatur dan mengisi e-learning moodle dengan materi pelajaran atau kuis atau lainnya sesuai dengan kebutuhan anda.

Berikut contoh e-Learning menggunakan LMS Moodle yang saya buat melalui mdl2.com.



# SETTING DAN EDITING TAMPILAN PADA LMS MOODLE

Setelah Anda menginstalasi atau meregistrasi LMS Moodle, selanjutnya Anda perlu melakukan pengaturan (setting dan editing) tampilannya agar lebih mudah untuk digunakan dan dikelola.

Berikut beberapa tips untuk melakukan setting dan editing tampilan LMS Moodle, dan langkah-langkah pengaturan lain yang harus dilakukan seorang admin :

## 1. Mempercantik Tampilan Moodle 2

Berhubung Gender saya adalah perempuan, maka saya memberi judul tulisan saya kali ini dengan kata 'mempercantik'. Seandainya saya laki-laki, mungkin saya akan memberinya judul "mempertampan" atau "menggantungkan", meski kata-kata itu tidak umum digunakan sebagai judul, apalagi judul yang sifatnya persuasif.. 😊

Kembali ke mainan saya (Moodle.. he..he..), rasanya tidak akan pernah habis diulas mainan yang satu ini. Kali ini saya ingin mengubah tampilan Moodle yang cenderung kaku dan itu2 saja, menjadi yang lebih menarik..(setidaknya menurut saya.. 😊)

Seperti biasa, sebelum melanjutkan membaca tulisan saya ini, lihat dulu screenshot berikut, tentu... supaya anda tahu apa maksud tulisan saya ini...





Yah, kalau anda sudah bosan dengan tampilan depan Moodle, yang biasanya berisi News topics, atau Category / Course yang ada dengan tampilan standard, maka anda bisa mengubahnya menjadi icon2 yang mewakili isi dari Moodle anda (seperti yang sudah anda lihat pada screenshot di atas).

Karena saya anggap anda tertarik, maka akan saya uraikan langkah-langkahnya berikut 😊

### **Langkah 1** : Mengatur Front Page Moodle (Front page Settings)

1. Loginlah sebagai Administrator.
2. Pada menu Site Administration, Klik Front Page > Front Page settings. Maka akan tampil halaman Front page Setting.
3. Pada pilihan Front page dan Front page items when login, beri pilihan NONE semua.
4. Selanjutnya, gulung layar anda ke bawah dan berhenti pada pilihan Include a topic section, dan berilah tanda checklist (centang)
5. Jika sudah, klik tombol Save changes untuk menyimpan perubahan yang baru saja dilakukan.

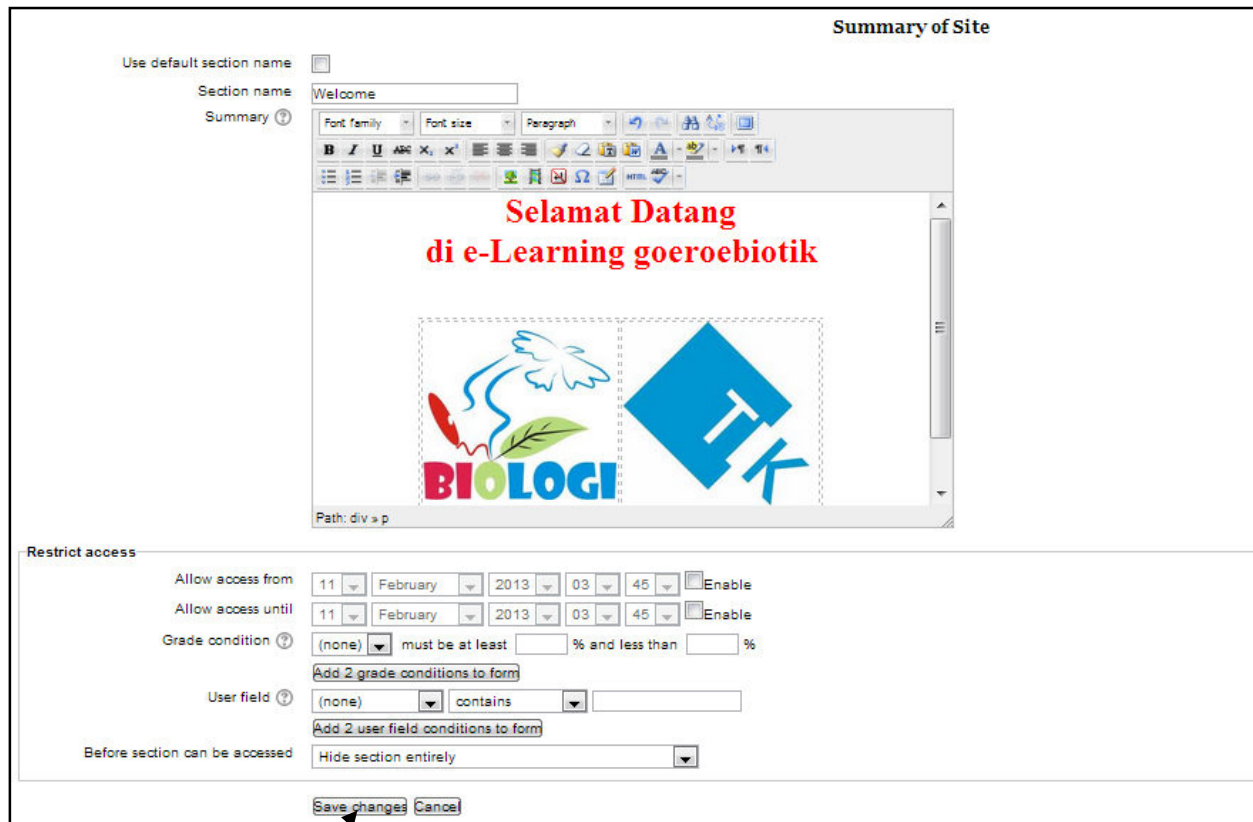
Lihatlah perubahannya dengan mengeklik Menu HOME, supaya anda dibawa ke halaman depan (front page) moodle anda. Maka pada bagian tengah halaman depan moodle akan terlihat kosong. Yang tampak hanyalah side block sebelah kiri dan kanan...*betuuuull*??? 😊

### **Langkah 2** : Mengedit Front page Moodle.

1. Aktifkan Mode edit dengan mengeklik tombol Turn Editing On pada bagian kanan atas halaman. Maka tombol2 editing akan tampak.
2. Selanjutnya klik icon kecil bernama edit summary pada bagian kiri tengah halaman. Maka akan tampil halaman **Summary of Site**.
3. Hilangkan tanda checklist pada Use default section name.
4. Pada kotak Section Name, isilah dengan Nama sectionnya, Misalnya "**welcome**" atau " halaman depan " atau yang lainnya.
5. Pada kotak Summary, isilah dengan Judul yang akan ditampilkan pada halaman depan Moodle anda. Misalnya "**Selamat Datang di e-Learning goeroebiotik**"
6. Pada baris selanjutnya (masih pada kotak Summary), sisipkan tabel dengan mengeklik ikon Insert a new table dan isikan jumlah kolom dan baris sesuai dengan yang anda inginkan. Maka sebuah tabel baru akan dibuat di bawahnya.



7. Isilah kolom2 tabel tersebut dengan nama2 course yang ada pada Moodle anda beserta gambar pendukungnya supaya lebih menarik, seperti berikut :

The screenshot shows the 'Summary of Site' page in Moodle. At the top, there's a 'Section name' field with 'Welcome' and a 'Summary' field with a rich text editor. The rich text editor contains the text 'Selamat Datang di e-Learning goeroebiotik' in red, followed by two logos: one for 'BIOLOGI' with a bird and leaf, and another for 'e-Learning' with a blue square and 'e-L' text. Below the editor is a 'Restrict access' section with various dropdowns for dates and conditions. At the bottom, there are 'Save changes' and 'Cancel' buttons. An arrow points to the 'Save changes' button.

8. Selanjutnya, klik **Save changes**.

Untuk melihat hasil sementara, matikan mode edit dengan mengklik Turn editing off. Maka hasil sementara daftar nama course / category akan tampil di sana.

Eeiittt...jangan protes dulu!! Emang nama2 course/category tersebut belum dikasih link. Jadi belum bisa diapa2kan. Hanya bisa dilihat saja. Nah, babak 3 inilah bagian pemberian Link.  
*Check it out...*

**Langkah 3 :** Menautkan Icon/gambar pada Course/Category

Nah, sekarang saatnya memberi Link pada teks/gambar tersebut. Ikuti langkah berikut :

**Mengcopy alamat URL Course/category**

1. Bukalah kembali Halaman Moodle pada tab baru browser anda (sehingga terbuka 2 jendela yang berisi halaman moodle anda)
2. Pada tab yang kedua, bukalah daftar course anda dengan mengeklik Site Administration > Courses > Add/edit courses.

3. Matikan Mode Edit dengan mengeklik Turn editing off.
4. Selanjutnya klik kanan pada salah satu Course yang akan kita copy alamat URL-nya, misalnya course Matematika. Maka akan muncul shortcut menu , dan pilih Copy Link Location.

### **Menambahkan Link pada teks/Gambar ikon**

1. Bukalah kembali tab browser yang pertama, dan editlah (Edit summary) teks/gambar ikon yang sudah anda buat.
2. Tambahkan Hyperlink dengan mengeklik teks/gambar dan klik **ikon insert hyperlink**.
3. Pada kotak dialog Insert/Edit link, Link URL : Paste-kan alamat URL course/category yang sudah anda copy sebelumnya.
4. Klik Insert.
5. Ulangi langkah2 di atas untuk Course / Category yang lain.
6. Jika sudah selesai, jangan lupa klik tombol Save Changes.

Daaaan lihatlah hasilnya dengan mematikan mode edit, dan pergilah ke HOME, maka semua teks/gambar ikon sudah bisa anda klik dan anda akan dibawa ke course/category yang bersangkutan.

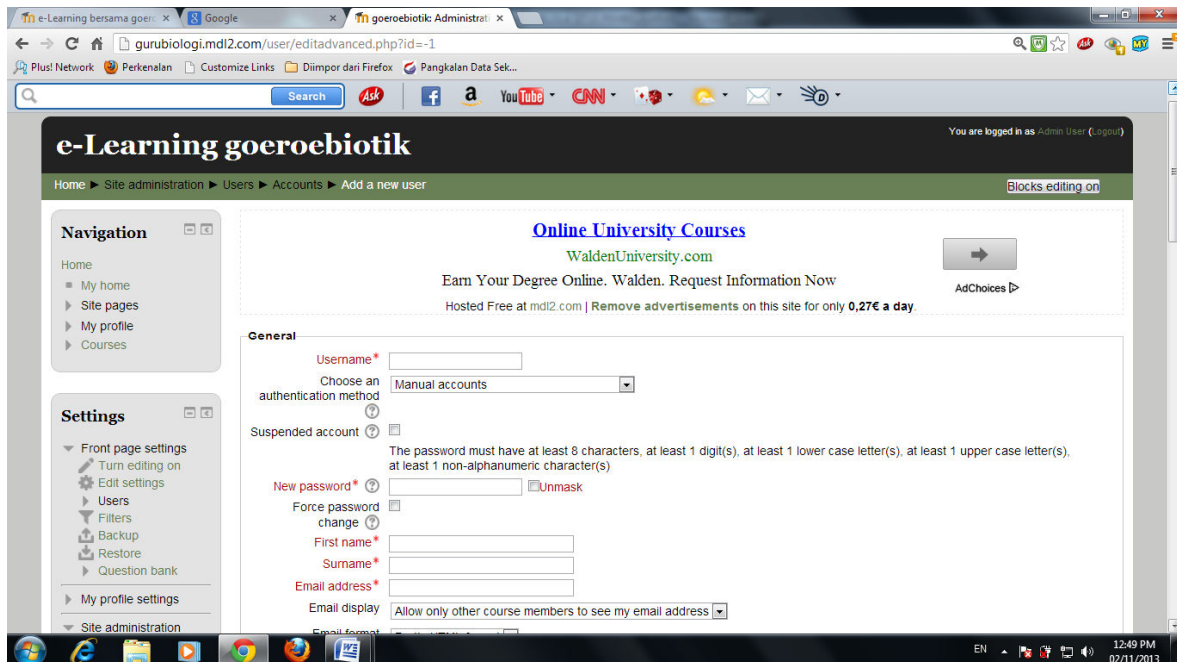
Tentu, anda bisa mengembangkan Menu teks/gambar di atas tidak hanya menggunakan course/category, tetapi bisa juga aktivitas/resource lain, seperti Forum, Chat, Assignment dan seterusnya. Asalkan anda bisa mendapatkan link dari aktivitas2 tersebut.

## 2. Mendaftarkan pengguna (Registrasi User)

Setelah membuat **course** (kelas/mata pelajaran) dan melakukan pengaturan tampilan halaman depan e-Learning, maka salah kewajiban bagi seorang pengelola (admin) situs pembelajaran e-Learning selanjutnya adalah mendaftar pengguna/registrasi user, baik guru/pengajar maupun siswa yang akan mengikuti **course** tersebut.

Adapun langkah-langkah registrasi user adalah sebagai berikut:

- Loginlah sebagai admin
- Pada menu Site Administration, Klik Users > Accounts > Add a new user, sehingga akan tampil halaman registrasi seperti pada gambar berikut:



The screenshot shows a web browser window with the URL `gurobiologi.mdl2.com/user/editadvanced.php?id=-1`. The page title is "e-Learning goeroebiotik" and it indicates the user is logged in as "Admin User". The breadcrumb trail is "Home > Site administration > Users > Accounts > Add a new user". The left sidebar contains "Navigation" (Home, My home, Site pages, My profile, Courses) and "Settings" (Front page settings, Edit settings, Users, Filters, Backup, Restore, Question bank, My profile settings, Site administration). The main content area is titled "Online University Courses" and "WaldenUniversity.com". It includes a "General" section with fields for "Username\*", "Choose an authentication method" (set to "Manual accounts"), "Suspended account" (checkbox), "New password\*" (with a strength indicator), "Force password change" (checkbox), "First name\*", "Surname\*", "Email address\*", and "Email display" (set to "Allow only other course members to see my email address"). A "Create user" button is visible at the bottom right of the form.

- Selanjutnya mengisi form di atas, seperti: username, new password, First name, Surname, Email address, dan seterusnya (perhatian : bagian yang bertanda \* wajib diisi)
- Setelah selesai mengisi seluruh form di atas, selanjutnya klik **Create user**

**Catatan :** Langkah-langkah melakukan registrasi user yang diuraikan di atas adalah cara mendaftar user secara manual (**manual accounts**). Dan disarankan untuk situs-situs pembelajaran, menggunakan metode registrasi user secara manual.

### 3. Membuat Group pada Moodle 2.2



Groups dalam Moodle merupakan kelompok user yang akan mengikuti Course (Mata Pelajaran) atau aktivitas tertentu. Kalau di sekolah, kita bisa diumpamakan sebagai Kelas XI-1, XI-2, XI-3 dan seterusnya.

Dengan mengelompokkan user/siswa dalam sebuah group, maka seorang guru bisa :

- Membatasi sekelompok siswa pada course atau aktivitas tertentu.
- Mengatur hak akses kelompok tertentu terhadap kelompok lain.
- Mengidentifikasi masing-masing kelompok dengan sebuah ikon.

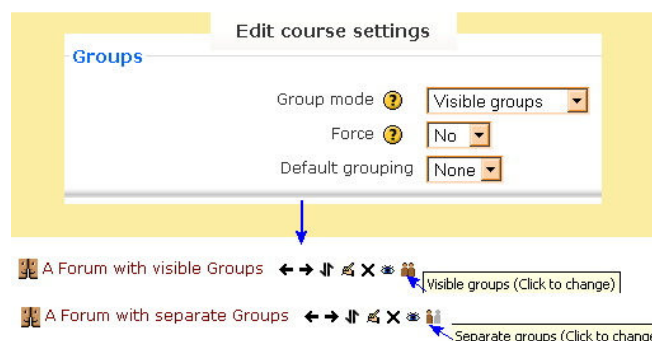
Untuk membuat group dalam Moodle bisa dilakukan dengan cara :

1. Seperti biasa Loginlah sebagai Administrator dan Klik Turn Editing On pada menu Settings, Front page settings.
2. Selanjutnya klik *Settings > Course administration > Users > Groups*
3. Pada Tab Groups, Klik tombol Create Group untuk membuat group baru. Selanjutnya untuk menambahkan user ke dalam group, klik tombol Add/Remove users. Maka akan tampil halaman Add/Remove users, pilihlah nama user yang akan bergabung pada group yang aktif dan klik tombol Add.
4. Jika sudah dipilih, klik tombol Back to group.
5. Selesai...

#### Pengaturan Group

Anda bisa memberikan pengaturan pada masing-masing group pada tiap-tiap Course atau Activity dengan melakukan pengaturan pada :

- Level Course – Pengaturan group untuk sebuah course (mata pelajaran) tertentu. Pengaturannya ada Edit Course Setting.



- Level Activity – Pengaturan group untuk sebuah aktivitas (mata pelajaran). Pengaturannya pada Activity Common Module Setting.

**No Group** : Jika tidak terdapat group dalam sebuah Course

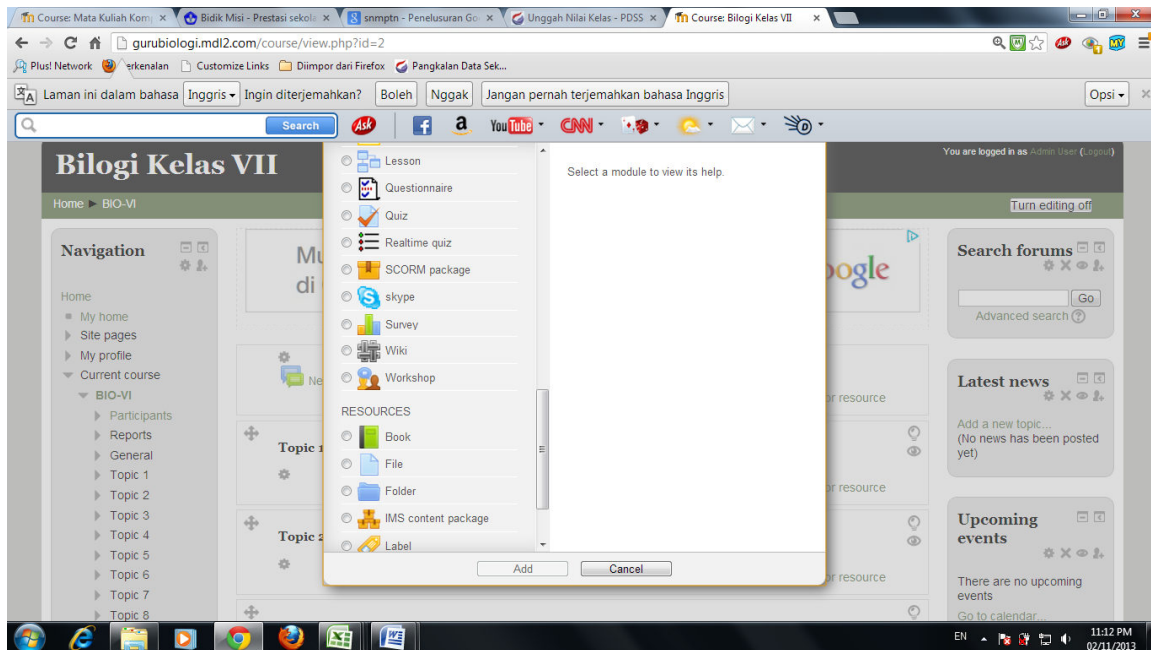
**Separate Groups** : Masing-masing group hanya bisa melihat dan melakukan aktivitasnya sendiri. Group yang lain tidak bisa.

**Visible Groups** : Masing-masing groups bisa saling melihat, tetapi mereka hanya bisa bekerja pada group nya masing-masing.

## 4. Membuat/Mengelola Aktivitas, Materi dan Quiz pada Moodle

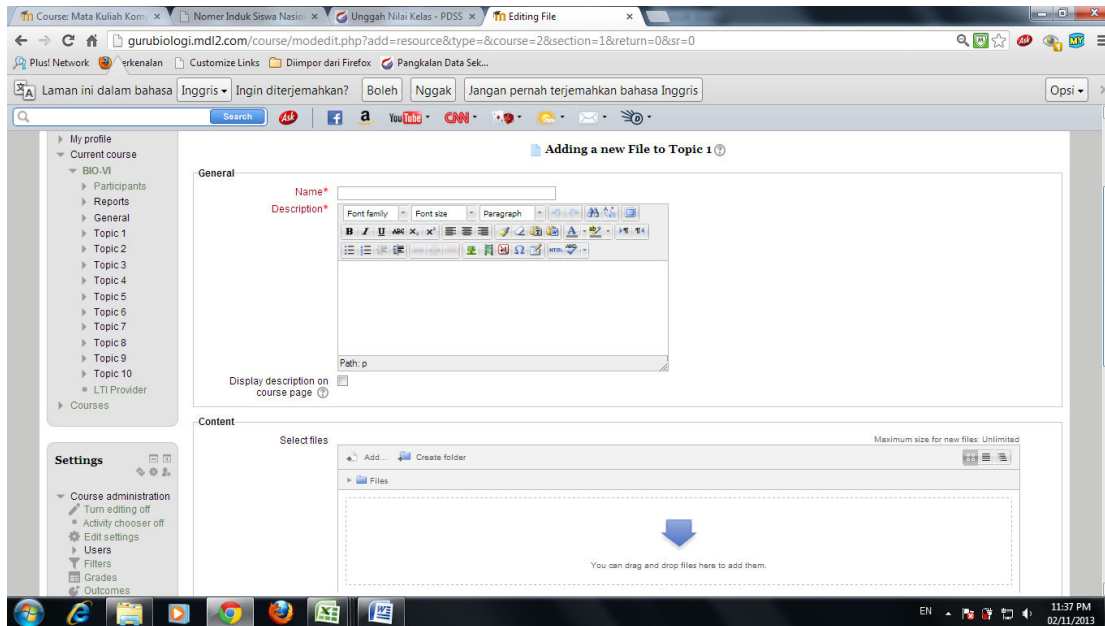
Membuat/mengelola aktivitas, materi, dan quiz dapat dilakukan oleh admin maupun oleh pengajar (guru) melalui course yang sudah dibuat. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- Loginlah sebagai **admin** atau **teacher**
- Klik pada Course yang akan dibuat materi atau quiznya (misalnya pada Course Biologi Kelas VII)
- Klik **Add an activity or resource**



- Pilih Aktivitas atau materi yang dibuat. Untuk memasukkan materi Pilih pada **RESOURCES**, sedangkan untuk quiz pilih pada **ACTIVITIES**  
Materi yang dibuat dan ditampilkan dapat berupa : Book, File, Folder, IMS content package, Page, dll.

Misalnya materi dalam bentuk File, maka klik **File** > klik **Add**, selanjutnya akan muncul seperti pada gambar berikut.



e. Selanjutnya mengisi form yang tersedia, seperti :

#### Bagian General :

**Name \*** : (diisi dengan nama file materi yang akan dimasukkan)

**Description \*** : (diisi dengan deskripsi singkat tentang materi yang dibuat)

Display description on course page : (diberi tanda centang (✓) jika ingin menampilkan deskripsi singkat dari materi yang dibuat)

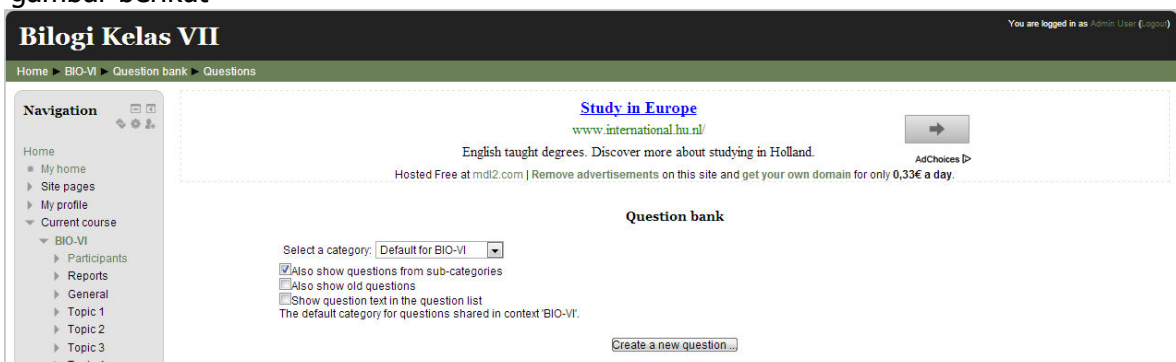
(perhatian : bagian yang bertanda \* wajib diisi)

#### Bagian Content :

Select files : (klik **Add** untuk memasukkan file yang dibuat, pilih file yang akan di upload, selanjutnya klik **Upload this file**, tunggu sampai proses upload file selesai)

f. Setelah selesai klik **Save Change**

Untuk membuat dan menampilkan quiz, terlebih dahulu kita membuat quiz melalui menu *Setting* > pilih *Question Bank* (bank soal), maka akan tampil halaman seperti pada gambar berikut



Selanjutnya klik **Create a new question** untuk mulai membuat soal. Pilih jenis soal yang akan dibuat, misalnya **Essay**.

Setelah membuat beberapa soal, selanjutnya untuk menampilkan soal-soal tersebut ke dalam aktivitas kelas, terlebih dahulu kita masuk ke dalam Course yang sesuai dengan soal yang telah dibuat, misalnya Course Biologi Kelas VII. Kemudian klik **Add an activity or resource > pilih Quiz**, maka akan ditampilkan format sebagai berikut

Silahkan melakukan pengaturan quiz yang akan ditampilkan, setelah selesai klik **Save and return to course**.

Selanjutnya masukkan soal-soal yang telah dibuat sebelumnya dengan cara sebagai berikut :

1. Dari menu Setting klik **Edit quiz**
2. Pilih soal-soal pada bank soal (question bank) yang ditampilkan di sebelah kanan, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada setiap soal yang akan ditampilkan, kemudian klik **Add to quiz**.

3. Selesai

